

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan jumlah penduduk lansia memberikan berbagai macam tantangan akibat penuaan penduduk yang telah menyentuh berbagai aspek kehidupan. Peningkatan ini memiliki dampak baik positif maupun negatif, berdampak positif apabila lansia mandiri, produktif, aktif dan sehat. Tetapi akan menjadi negatif apabila lansia memiliki masalah penurunan kesehatan yang akan meningkatkan biaya pelayanan kesehatan, dan disabilitas. Jumlah penduduk lansia di Indonesia pada 2019 terdapat 9,60% lansia atau sekitar 25,64 juta orang. Presentase penduduk lansia pada tahun 2019 di Kalimantan Timur usia 60-69 tahun sebanyak 71,04%(BPS-Statistics Indonesia, 2019).

Sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk lansia menjadikan tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya salah satunya yakni meningkatkan kesejahteraan lansia dan sebagai lembaga primer keluarga memiliki peranan penting dalam membantu memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun, seiringdengan dampak globalisasi mempengaruhi perubahan nilai dan peran di dalam keluarga, sehingga keluarga lebih banyak menempatkan lansia di panti werdha. Oleh karena itu, panti werdha memiliki peranan penting dalam rangka meningkatkan

kesejahteraan lansia dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Proses menua yang di alami lansia menjadikan lansia mengalami penurunan kondisi fisik, psikis maupun sosial yang akan mengakibatkan ketergantungan pada lansia.

Menurut Badan Pusat Statistik (2019) angka ketergantungan pada lansia lebih banyak pada lansia laki-laki 9,62% dan pada perempuan 9,16% dengan total 9,40%, rasio ketergantungan lansia terhadap penduduk produktif yakni antara usia 15-59 tahun meningkat menjadi 15,01%. Ketergantungan lansia ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya yakni penurunan fungsi tubuh pada lansia yang akan menyebabkan penurunan status fungsional lansia yang akan menyebabkan ketergantungan lansia dalam melakukan *Activity Daily Living (ADL)* (Dewi, 2014).

Hasil penelitian (Kim, 2017) bahwa penurunan aktivitas fisik, kekuatan otot yang buruk, dan kemampuan berjalan pada orang tua diketahui memiliki pengaruh besar terhadap *Activity Of Daily Living (ADL)* pada lansia. Aktifitas fisik seperti peregangan, berenang, jalan cepat, *range of motion (rom)* sangat bermanfaat bagi lansia, kegiatan tersebut meningkatkan keseimbangan, fleksibilitas, koordinasi, daya tahan kesehatan dan mental, fungsi kognitif serta tonus otot yang dapat meningkatkan kemandirian fungsional lansia (Muchiri et al., 2018).

Menurut penelitian (Qomariyah, 2018) pada 30 lansia kemandirian lansia dapat ditingkatkan dengan melakukan *Range of Motion (ROM)*. *ROM* adalah jumlah pergerakan maksimum yang dapat dilakukan pada sendi, di salah satu dari tiga bidang yaitu: sagital, frontal, atau transversal (Potter, Patricia A.; Perry, 2010).

Pada bulan Desember 2019 terjadi sebuah wabah penyakit yang pertama kali ditemukan di Wuhan yang dikenal dengan nama COVID-19 dan kemudian pada 11 Maret 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Penyebaran COVID-19 yang menyebar dengan cepat ke berbagai belahan dunia mengakibatkan berbagai masalah. Pada bulan Maret 2020 dilaporkan terdapat kasus positif COVID-19 di Indonesia. Dalam upaya untuk mencegah penyebaran virus tersebut pemerintah melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan penutupan sejumlah fasilitas salah satunya Panti Sosial yang akan peneliti lakukan penelitian.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "*Literature Review : Pengaruh Terapi Range of Motion (ROM) terhadap Kemandirian Lansia dalam Melakukan ADL di Panti Werdha*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan sebagai berikut "*Literature Review : Pengaruh Terapi Range of Motion (ROM) terhadap Kemandirian Lansia dalam Melakukan ADL di Panti Werdha*"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisa literatur tentang Pengaruh Terapi *Range of Motion (ROM)* terhadap Kemandirian Lansia dalam Melakukan *ADL* di Panti Werdha”

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi literatur tentang Pengaruh Terapi *Range of Motion (ROM)* Terhadap Kemandirian dalam Melakukan *ADL* pada Lansia
- b. Mengidentifikasi literatur tentang Pengaruh Terapi *Range of Motion (ROM)* Terhadap Kemandirian Lansia Dalam Melakukan *ADL* di Panti Werdha”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan maupun bagi *caregiver* dalam memberikan terapi *range of motion* dalam upaya peningkatan kemandirian lansia dalam melakukan *adl*.
- b. Memberikan kesenjangan dari penelitian ini agar tidak membuat ulang penelitian yang sama.
- c. Memberikan gambaran literatur tentang pengaruh terapi *Range Of Motion (ROM)* terhadap kemandirian lansia dalam melakukan *ADL* di Panti Werdha

E. Keaslian Penelian

1. Dalam penelitian Irma (2016). Pengaruh Range Of Motion (ROM) Terhadap Kekuatan Otot Pada Lansia Bedrest Di PSTW Budhi Mulia 3 Margaguna. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain Pra Eksperimen dengan *One Grup Pre Test Post Test*. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan 12 responden. Dengan analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariate. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh *Range Of Motion (ROM)* terhadap kekuatan otot lansia. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan *literature review* untuk mencari literatur yang dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang terkait.
2. Dalam penelitian Qomariah (2018). Hubungan Kekuatan Otot Dengan Kemandirian Lansia Di UPT Panti Werdha Mojopahit Mojekerto. Jenis Penelitian yang dipakai adalah *cross sectional* dan memakai metode *simple random sampling*. Sampel yang digunakan 30 lansia. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah untuk mengukur kekuatan otot MMT (*Manual Muscle Testing*) dan alat ukur kemandirian yaitu BBS (*Berg Balance Scale*). Data dianalisis menggunakan uji *spearman rank*. Hasil penelitian mendapatkan hasil ada hubungan kekuatan otot

dengan kemandirian lansia di UPT Panti Werdha Mojopahit Mojokerto. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan *literature review* untuk mencari literatur yang dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang terkait.